

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GAYO CAMPING GROUND DI TAKENGNON ACEH

Apriliani Lase¹ · Bilqistina²

Dosen S1 Pariwisata Universitas Imelda Medan

Mahasiswa S1 Pariwisata Universitas Imelda Medan

e-mail: aprilianilase@gmail.com bilqistina241@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bagaimana strategi pengembangan potensi wisata Gayo *Camping Ground* di Takengon, 2) Agar memberikan sumbang saran kepada pengelola objek wisata Gayo *Camping Ground* di Takengon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan teknik analisis data deskriptif, dimana akan membahas potensi apa yang dimiliki dan bagaimana cara mengembangkannya. Hasil penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut, terdapat potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam. Potensinya adalah: 1) Strategi Promosi sebagai pengembangan dari Objek Wisata Gayo *Camping Ground* saat ini sudah cukup baik, sebagai contoh Dinas Pariwisata sudah melakukan promosi dengan menyediakan sebuah flyer dan sebuah video promosi kemudian diunggah ke dalam sosial media yang dikelola langsung oleh pengelola Gayo *Camping Ground* sendiri. Untuk media sosialnya sudah tersedia di Instagram, Facebook, Youtube sehingga memudahkan wisatawan untuk mencari informasi tentang objek wisata ini. 2) Dari hasil penelitian ini hal yang harus dikembangkan di Objek wisata Gayo *Camping Ground* ini tidak banyak karena semua fasilitas yang telah disediakan di lokasi wisata ini sudah memenuhi standart sebuah wisata.

Kata Kunci: Potensi wisata alam, Pengembangan pariwisata, Objek wisata lokal.

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) what is the strategy for developing the tourism potential of the Gayo Camping Ground in Takengon, 2) To provide suggestions to the manager of the Gayo Camping Ground tourist attraction in Takengon. This research uses a type of qualitative research, and descriptive data analysis techniques, which will discuss what potential it has and how to develop it. The results of the study show the following results, there is potential to be developed into a natural tourist object. The potentials are: 1) The promotion strategy as a development of the Gayo Camping Ground Tourism Object is currently quite good, for example the Tourism Office has carried out a promotion by providing a flyer and a promotional video then uploading it to social media which is managed directly by the Gayo Camping Ground manager alone. For social media, it is available on Instagram, Facebook, Youtube, making it easier for tourists to find information about this tourist attraction. 2) From the results of this study there are not many things that must be developed at the Gayo Camping Ground tourist attraction because all the facilities that have been provided at this tourist location meet the standards of a tour.

Keywords: Tourism, Tourism potential, Takengon

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, yang bersifat sementara yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan,

keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan juga ilmu. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Berwisata juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, berkumpul keluarga, melakukan kegiatan berwisata dapat menjadi salah satu alternatif menghilangkan kejenuhan dari kesibukan sehari-hari, banyaknya tempat wisata yang tumbuh dan berkembang dan menjadi pilihan untuk melakukan kegiatan pariwisata.

Objek wisata di Kabupaten Aceh Tengah memiliki segala keindahan alam, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Menawarkan beragam destinasi wisata dan budaya yang pantas untuk disajikan kepada wisatawan. Gayo Camping Ground adalah salah satunya objek wisata yang dilakukan oleh sejumlah pemuda di lokasi wisata Ujung Nunang, Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah.

Wisata pemandangan alam, camping ground dan outbound merupakan bagian dari minat khusus yang memiliki daya tarik bagi wisatawan pecinta alam untuk dikunjungi, melihat secara langsung dan menikmati pemandangan dan keindahan alam tersebut, hal ini tergambar pada lokasi yang memiliki potensi untuk hal dimaksud dan dukungan lainnya terletak dalam satu hamparan, dengan demikian tiga kegiatan sekaligus dapat dilakukan. Camping ground merupakan istilah umum di dunia pecinta alam untuk menyebut bumi perkemahan. Tempat ini merupakan lokasi untuk mendirikan tenda dan melakukan kegiatan berkemah, berupa ruang luas di luar ruangan, tempat ini merupakan lokasi untuk mendirikan tenda dan melakukan kegiatan berkemah, berupa ruang luas di luar ruangan. Potensi daya tarik wisata alam pada umumnya rawan pengrusakan, oleh karena itu pemanfaatan objek ini harus dilakukan.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan sesuatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, D. 2010). Lokasi penelitian ini di Mendale, Kec. Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Agar peneliti bisa mengumpulkan data dengan efektif dan efisien. Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti dapat disajikan dan informasikan kepada orang lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Takengon merupakan dataran tinggi yang berhawa sejuk dengan ketinggian sekitar 1200 m di atas permukaan laut. Takengon Aceh Tengah, memiliki banyak tempat tujuan wisata alam. Hampir di setiap daerah setidaknya memiliki satu daerah wisata seperti wisata budaya lokal, Sejarah, Alam, pegunungan berpanorama indah, air dan danau bahkan masih banyak lagi yang lainnya yang membuat kita terkegum – kegum dengan daerah yang satu ini.

Beberapa wisata yang dapat dilihat ketika saat berkunjung ke dataran tinggi Gayo kabupaten Aceh Tengah. Ekowisata Danau Lut Tawar, wisata petualangan, alam pegunungan, Wisata budaya, sejarah dan wisata buatan. Kawasan konservasi alam flora dan fauna karang ampar yang keberadaan kawasan ini, sangat istimewa untuk menarik minat kunjungan wisatawan khususnya para pecinta lingkungan, pecinta alam, dan kelompok sasaran lainnya yang menaruh kepedulian besar terhadap kelestarian lingkungan.

Takengon memiliki Danau Laut Tawar yaitu sebuah danau dan kawasan wisata yang terletak di Dataran Tinggi Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Disisi barat danau ini terdapat sebuah kota kabupaten yaitu kota Takengon, yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Aceh Tengah. Suku Gayo menyebut danau ini dengan sebutan Danau Lut Tawar. Luasnya kira-kira 5.472 hektar dengan Panjang 17 km dan lebar 3.219 km. Salah satu ikan endemik yang menghuni danau ini adalah ikan Depik. Sekilas ikan ini mirip seperti ikan wader yang ada dipulau Jawa, berukuran kecil serta bersisik putih berkilau yang tak pernah habis populasinya meskipun selalu menjadi buruan warga sekitar untuk dikonsumsi, ikan ini memang sangat gurih dan mengandung protein yang tinggi.

Di sekitar Takengon banyak terdapat tempat wisata, di antaranya adalah Danau Laut Tawar di kecamatan Laut Tawar, kecamatan Bebesen dan kecamatan Kebayakan, Gua Puteri Pukes di kecamatan Kebayakan dan Pantan Terong di kecamatan Bebesen. Untuk Lokasi Camping Ground Takengon itu sendiri terletak pada sisi Danau Laut tawar, Disisi barat danau ini terdapat sebuah kota Takengon, yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Aceh Tengah. Suku Gayo menyebut danau ini dengan sebutan Danau Lut Tawar. Danau Lut Tawar merupakan salah satu danau yang terletak di Aceh Tengah dan berada di seputar kecamatan Lut Tawar, Kebayakan, Bebesen, dan Bintang.

Danau tersebut merupakan danau kebanggaan masyarakat Aceh Tengah dan dijadikan sebagai sumber ekonomi, seperti pariwisata. Selain dengan keindahannya, danau ini memiliki cerita legenda yang terkenal, diantaranya adalah Putri Hijau, Putri Pukes, Unok, Putri Benu, Ikan Depik, dan Lembide. Penamaan mengenai asal – usul Danau Lut Tawar dapat dilihat dari berbagai sisi, yaitu secara historis Danau Lut Tawar terjadi karena gunung meletus dari segi bahasa Lut berarti laut dan Tawar berarti tidak asin, sehingga Danau Lut Tawar berarti laut tidak asin dan juga legenda – legenda yang berkembang di masyarakat, seperti legenda Unok, yaitu seseorang yang dianggap suci dan mendapat ilham untuk membuat perahu karena akan terjadi air bah legenda Putri Pukes yang berubah menjadi batu serta diiringi hujan lebat akibat menjadi pembangkang legenda Putri Hijau, legenda Putri Benu, legenda Ikan Depik dan legenda Lembide.

Berdasarkan hasil wawancara langsung kepada pihak pengelola objek wisata *gayo camping ground*, Dinas pariwisata kabupaten Aceh Tengah, dan kepada para pengunjung. Bahwa kunjungan wisatawan setiap tahunnya bisa mencapai tiga puluh dua ribu pengunjung. Adapun wisatawan yang datang berkunjung kebanyakan dari wilayah Aceh sendiri. Faktor penghambat yaitu berpindah – pindah nya lokasi objek wisata *Gayo Camping Ground* ini. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi objek wisata *gayo camping ground* adalah milik masyarakat yang lokasinya disewakan kepada pengelola objek wisata *Gayo Camping Ground*. Kerja sama yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah yaitu dengan membantu mempromosikan objek wisata *Gayo Camping Ground* ini, serta masyarakat ikut terlibat dalam pengelolaan objek wisata *Gayo Camping Ground* ini masyarakat ikut serta dalam pengelolaan kantin. Program – program pengembangan yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah untuk membenahi objek wisata *Gayo Camping Ground* ini seperti melaksanakannya event.

Objek Wisata *Gayo Camping Ground* menawarkan konsep alam yang berbeda karena keunggulan lokasi camping yang terletak di pinggir danau dan pengunjung bisa menikmati keindahan danau sekaligus pegunungan yang asri secara langsung. Objek wisata *Gayo Camping Ground* ini mengalami pembudakan pada saat *long weekend* dan libur Nasional.

Dapat disimpulkan bahwa keindahan alam, seperti pegunungan dan danau takengon ini menjadi salah satu alasan didirikannya objek wisata *Gayo Camping Ground* ini. Upaya yang dilakukan Objek wisata *Gayo Camping Ground* ini yang pertama kali dilakukan yaitu dengan memperbaiki sumber

daya manusia (SDM). upaya yang dilakukan Objek wisata *Gayo Camping Ground* ini yang pertama kali dilakukan yaitu dengan memperbaiki sumber daya manusia (SDM), melakukan koordinasi dengan kru, membenahi infrastruktur didalamnya seperti membuat toilet, membuat penerangan, dan menjaga peralatan yang ada. Beragam atraksi yang tersedia di Kawasan objek wisata *Gayo Camping Ground* ini. Adapun atraksi yang tersedia yaitu, camping, speed boat, kambing guling, grill dan masih banyak lagi kegiatan atraksi yang dapat dilakukan di objek wisata *Gayo Camping Ground* ini.

Fasilitas yang di objek wisata *Gayo Camping Ground* sangatlah cukup memadai karena terdapat berbagai fasilitas publik seperti kantin, toilet dan tempat mandi umumnya. Pengalaman yang dirasakan pengunjung sangatlah baik apalagi para pecinta alam. objek wisata *Gayo Camping Ground* ini sangatlah disarankan untuk dikunjungi, karena pemandangan alam yang sangat indah mampu menciptakan pengalaman yang baik. Objek wisata *Gayo Camping Ground* ini sangatlah cocok dijadikan objek wisata.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka hasil tersebut akan di bahas lebih lanjut dalam bentuk uraian pembahasan tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata *Gayo Camping Ground*. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari penelitian di lapangan penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- a. “Strategi Promosi dari Objek Wisata *Gayo Camping Ground* sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pernyataan kepala sesi promosi Dinas Pariwisata Aceh Tengah yang dimana beliau menyampaikan bahwa Dinas Pariwisata sudah pasti melakukan kerja sama berupa promosi agar masyarakat luar dapat mengetahui adanya wisata *Gayo Camping Ground* ini. Dinas Pariwisata sudah pasti melakukan promosi contohnya seperti *Gayo Camping Ground* sendiri telah menyediakan sebuah *flyer* dan sebuah video promosi yang akan dipromosikan supaya wisatawan dari luar dapat menikmati, mengunjungi ataupun menginap di objek wisata *Gayo Camping Ground*”.

“Untuk melakukan promosi pengelola objek wisata *Gayo Camping Ground* ini melakukan promosi melalui media sosial *Instagram, Facebook, Youtube*, dan yang lainnya. Untuk mengetahui objek wisata *Gayo Camping Ground* ini tidak lah begitu sulit. Hal ini diperjelas oleh pengunjung objek wisata *Gayo Camping Ground* yang mengatakan bahwa dapat disimpulkan bahwasannya untuk mengetahui lokasi tempat ini tidaklah sulit karena telah tersedianya *Google maps* pastinya sangat membantu untuk menemukan lokasi objek wisata *Gayo Camping Ground* ini”.

- b. Potensi Objek Wisata

“Objek wisata *Gayo Camping Ground* ini menawarkan konsep yang berbeda dari wisata alam lainnya. Hal ini diperjelas oleh pengelola objek wisata *Gayo Camping Ground* yang mengatakan bahwa Objek Wisata *Gayo Camping Ground* menawarkan konsep alam yang berbeda karena keunggulan lokasi camping yang terletak di pinggir danau dan pengunjung bisa menikmati keindahan danau sekaligus pegunungan yang asri secara langsung. Beragam atraksi yang tersedia di Kawasan objek wisata *Gayo Camping Ground* ini. Hal ini diperjelas oleh pengelola objek wisata *Gayo Camping Ground* yang mengatakan bahwasannya dari penjelasan pengelola objek wisata *Gayo Camping Ground* dapat disimpulkan bahwa atraksi yang tersedia yaitu, camping, speed boat, kambing guling, *barbeque* di alam dan masih banyak lagi kegiatan atraksi yang dapat dilakukan di objek wisata *Gayo Camping Ground* ini”.

- c. Pengunjung Objek Wisata

“Menurut para wisatawan yang pernah berkunjung ke objek wisata *Gayo Camping Ground* untuk mengetahui objek wisata *Gayo Camping Ground* ini tidak lah begitu sulit. Hal ini

diperjelas oleh pengunjung objek wisata *Gayo Camping Ground* yang mengatakan dari penjelasan pengunjung dapat disimpulkan untuk mengetahui lokasi tempat ini tidaklah sulit karena telah tersedianya *Google maps* pastinya sangat membantu untuk menemukan lokasi objek wisata *Gayo Camping Ground* ini, bahwa keamanan di objek wisata *Gayo Camping Ground* sangatlah aman karena sudah adanya penjagaan dan pengamanan oleh penjaga keamanan. Fasilitas yang di objek wisata *Gayo Camping Ground* sangatlah cukup memadai karena terdapat berbagai fasilitas publik seperti kantin, toilet dan tempat mandi umumnya. Bagi pecinta alam objek wisata *Gayo Camping Ground* ini sangatlah disarankan untuk dikunjungi, karena pemandangan alam yang sangat indah mampu menciptakan pengalaman yang baik. objek wisata *Gayo Camping Ground* ini sangatlah cocok untuk dijadikan objek wisata karena banyak potensi yang dapat menarik minat wisatawan.

Bahwa Kawasan objek wisata *Gayo Camping Ground* ini sangatlah baik dikarenakan karena sudah adanya petugas untuk mengurus kebersihan ini. Objek wisata *Gayo Camping Ground* ini menawarkan konsep yang berbeda dari wisata alam lainnya. Hal ini diperjelas oleh pengelola objek wisata *Gayo Camping Ground* yang mengatakan bahwasannya dari penjelasan dari pengelola Objek Wisata *Gayo Camping Ground* dapat disimpulkan bahwasannya Objek Wisata *Gayo Camping Ground* menawarkan konsep alam yang berbeda karena keunggulan lokasi camping yang terletak di pinggir danau dan pengunjung bisa menikmati keindahan danau sekaligus pegunungan yang asri secara langsung. Sebagian besar wisatawan menganggap keunggulan dari lokasi Objek Wisata *Gayo Camping Ground* ini seperti wisatawan dapat mandi di pinggir danau dan dapat berkumpul dengan keluarga

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait penelitian tentang strategi pengembangan objek wisata *gayo camping ground* di takengon aceh yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan:

1. Strategi Promosi sebagai pengembangan dari Objek Wisata *Gayo Camping Ground* saat ini sudah cukup baik, sebagai contoh Dinas Pariwisata sudah melakukan promosi dengan menyediakan sebuah *flyer* dan sebuah video promosi kemudian diunggah ke dalam sosial media yang dikelola langsung oleh pengelola *Gayo Camping Ground* sendiri. Untuk media sosialnya sudah tersedia di *Instagram, Facebook, Youtube* sehingga memudahkan wisatawan untuk mencari informasi tentang objek wisata ini.
2. Dari hasil penelitian ini hal yang harus dikembangkan di Objek wisata *Gayo Camping Ground* ini tidak banyak karena semua fasilitas yang telah disediakan di lokasi wisata ini sudah memenuhi standart sebuah wisata.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait objek wisata *Gayo Camping Ground* ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan antusias pengunjung di Objek Wisata *Gayo Camping Ground* diharapkan pengelola objek wisata untuk dapat menambah sarana toilet dan juga diharapkan pada pengelola objek wisata agar membuat pemesanan tiket online berbasis website sehingga pihak pengelola wisata bisa melakukan promosi pada website tersebut.
2. Hal yang harus dikembangkan untuk dikembangkan Bilamana pengelolaan Objek Wisata *Gayo Camping Ground* ini telah mampu berbenah diri untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi

harapannya supaya dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat di lingkungan setempat untuk menaikkan ekonomi masyarakat setempat seperti membuka warung – warung kecil dan penyewaan sepeda bagi para wisatawan yang ingin berkeliling Objek Wisata *Gayo Camping Ground*

DAFTAR PUSTAKA

- 1]. Aj. M. (2012). *Kepariwisata dan perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2]. Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan kepariwisataan*, Bandung: CV. Alfabeta
- 3]. Yoeti, O. A. (2004). *Strategi pemasaran hotel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- 4]. Yoeti, O. A. dkk. (2006). *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. PT. Pradnya Paramita.